

#### **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat Desa Kalirejo**

Desa Kalirejo terbentuk sekitar pertengahan tahun 1950 oleh dua belas orang pendatang dari Lampung Selatan yang di pimpin oleh Bapak Karto Sentono, dua belas orang tersebut yaitu : Karto Sentono, San Mukri, Abdul Rahman, San Mukmin, Atmo, Udo Prayitno, Ali Dikromo, Muso, Madi Kromo, Batin Tiyang, Hakim dan Batin Bandar. Mereka merintis dan membuka hutan dan di beri nama Umbul Pring, setahun kemudian diganti nama menjadi Umbul Kaliwayah, pada waktu itu segala peraturan dan berbagai macam hal harus patuh dan melapor kepada seorang pemimpin yaitu Pesirah Marga Anak Tuha namun semakin lama pertumbuhan penduduk semakin pesat, sehingga pada tahun 1953 Umbul Kaliwayah telah memenuhi syarat untuk menjadi perkampungan yang diresmikan oleh bapak Syahri Jaya Diwirya, bupati tingkat II Lampung Tengah, saat peresmian kampung ini di beri nama Kampung Kalirejo yang artinya kampung yang makmur.

Pada waktu itu mereka dibawah pengawasan kepala negeri Seputih Barat. Pada tanggal 7 April 1954 mereka telah membuat pasar caplek atau pasar kecil untuk kepentingan orang belanja sehari-hari. Pada tanggal 15 Juli 1956 telah datang petugas dari tingkat II Lampung Tengah untuk mengatur

wilayah administrasi Kalirejo yang di pimpinan oleh Bapak Sumadi Sidarto (mantan sekretaris tingkat II Lampung Tengah). Pada tahun 1969 mulai pemekaran daerah dan masing-masing desa dikepalai oleh kepala desa, karena begitu pesatnya perkembangan penduduk Desa Kalirejo dan mungkin dipandang setrategis, maka Kalirejo dipilih sebagai Kecamatan Kalirejo. Desa Kalirejo termasuk kedalam Kabupaten Lampung Tengah.

Kecamatan Kalirejo sendiri terbagi menjadi beberapa desa diantaranya:

1. Desa Poncowarno kecamatan Kaliejo
2. Desa Sribasuki kecamatan Kalirejo
3. Desa Sendang Agung kecamatan Kalirejo
4. Desa Watuagung kecamatan Kalirejo
5. Desa Kaliwungu kecamatan Kalirejo
- 6. Desa Kalirejo kecamatan Kalirejo**
7. Desa Sridadi kecamatan Kalirejo
8. Desa Sukosari kecamatan Kalirejo
9. Desa Srimulyo kecamatan Kalirejo
10. Desa Kalidadi kecamatan Kalirejo

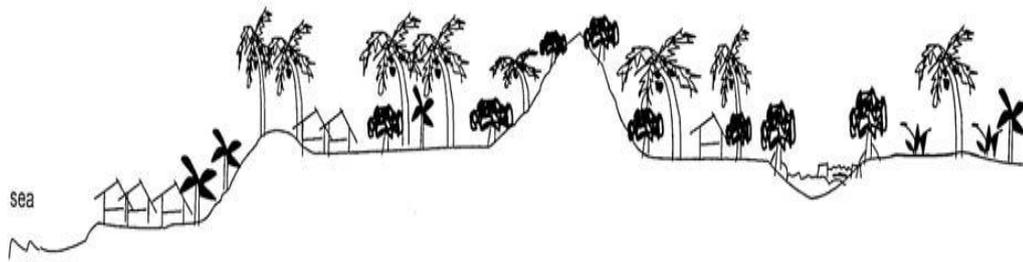


Gambar 2 Peta Desa Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah

## B. Kondisi Geografis Desa Kalirejo

Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo merupakan desa atau kelurahan dengan kondisi yang secara fisik dapat dikatakan tertata rapi dan dengan kondisi jalan yang hampir semuanya diaspal. Desa Kalirejo memiliki luas wilayah sekitar 500 Ha dengan ketinggian 125 m dari permukaan air laut. dengan perbatasan sebagai berikut :

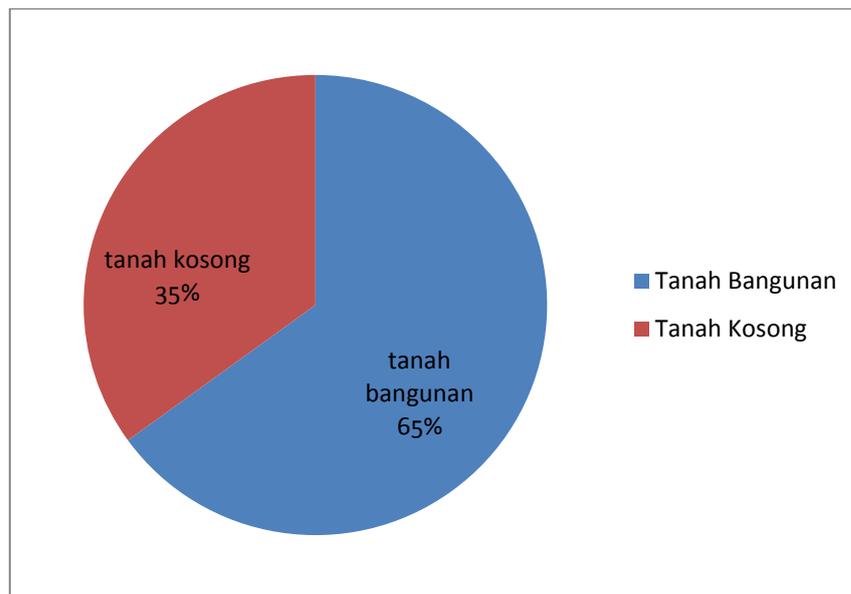
- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kaliwungu
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Balairejo
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Way Krui
- Sebelah barat berbatsan dengan Desa Kalidadi



Gambar 3 Ilustrasi Kondisi Geografis Desa Kalirejo

### Penggunaan Tanah Desa Kalirejo

Desa Kalirejo dikelilingi oleh perkebunan dan persawahan, hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bercocok tanam. Saat ini jumlah tanah sebagian besar sudah dijadikan pemukiman warga, pembangunan masjid, sekolah dan bangunan lainnya, hanya 35% tanah yang masih kosong.



Gambar 4 Ilustrasi Penggunaan Tanah Desa Kalirejo

### C. Demografi Penduduk

Desa Kalirejo memiliki populasi penduduk 7708 jiwa. Dari jumlah ini terbagi 3552 penduduk laki-laki dan 4156 penduduk perempuan. Jadi dapat dilihat bahwa 47% penduduk adalah laki-laki, dan 53% penduduknya adalah perempuan. Berikut merupakan rincian golongan umur warga Desa Kalirejo :

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4 tahun	158	162	320
5 – 6 tahun	140	244	384
7 – 13 tahun	399	296	695
14 – 16 tahun	180	240	420
17 – 24 tahun	275	789	1064
25 – 54 tahun	2120	2130	4250
55 tahun keatas	280	295	575
<b>jumlah</b>	<b>3552</b>	<b>4156</b>	<b>7708</b>

Gambar 5 Rincian Golongan Umur Warga

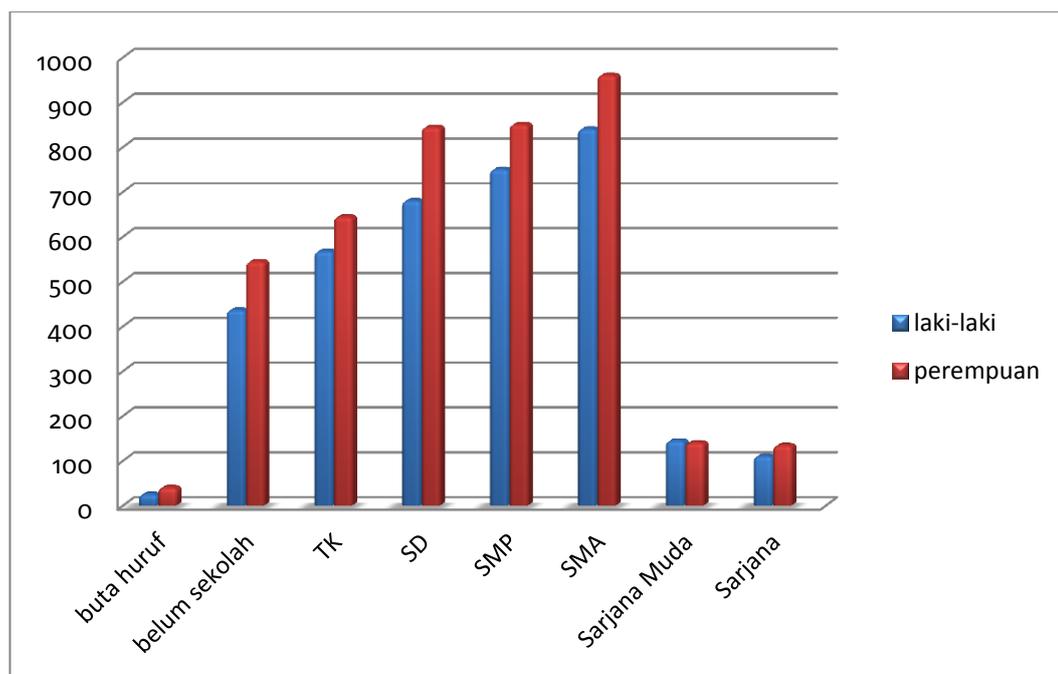
Rata-rata usia terbanyak di desa ini berusia 25 – 54 tahun yang merupakan usia produktif. Perempuan menikah di daerah ini rata-rata pada usia 23 tahun. Dalam program Keluarga Berencana di daerah ini pun sudah terlaksana, namun lebih didominasi oleh perempuan, walaupun sudah banyak keluarga yang hanya memiliki dua anak, namun masih banyak pula keluarga yang memiliki anak lebih dari dua. Jumlah kematian bayi terhitung jarang terjadi dari data tahun 2012 jumlah bayi meninggal

berjumlah 10 bayi. Sementara dalam tingkat harapan hidup warganya, rata-rata berusia sekitar 70 tahun.

#### D. Pendidikan

Sekarang ini pendidikan masyarakat rata-rata berada ditingkat SLTA, namun masih banyak pula masyarakat yang berpendidikan rendah dengan lulus SD atau SMP. Walaupun sebagian sudah berpendidikan tinggi namun rata-rata masyarakat Desa Kalirejo tidak mengetahui alat kontrasepsi pria termasuk MOP atau *vasektomi* . Selain itu rata-rata yang berpendidikan tinggi adalah perempuan, sementara laki-laki lebih sedikit, laki-laki lebih suka bekerja daripada harus mengutamakan pendidikan.

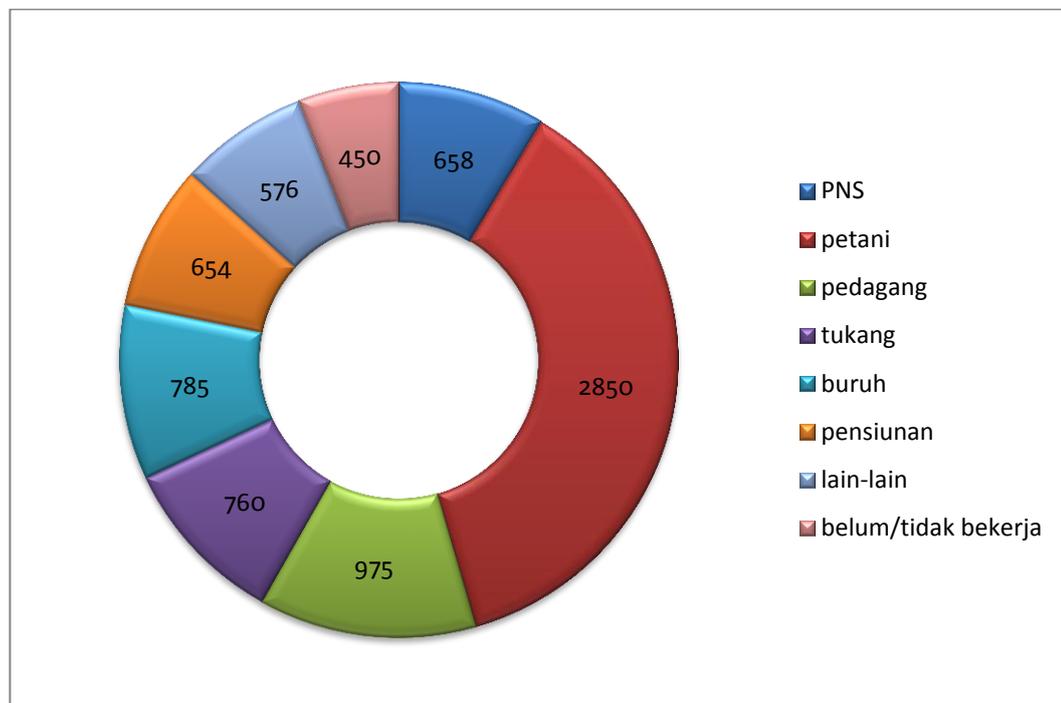
Berikut merupakan diagram pendidikan masyarakat Desa Kalirejo:



Gambar 6 Diagram Pendidikan Masyarakat Desa Kalirejo

### E. Mata Pencaharian

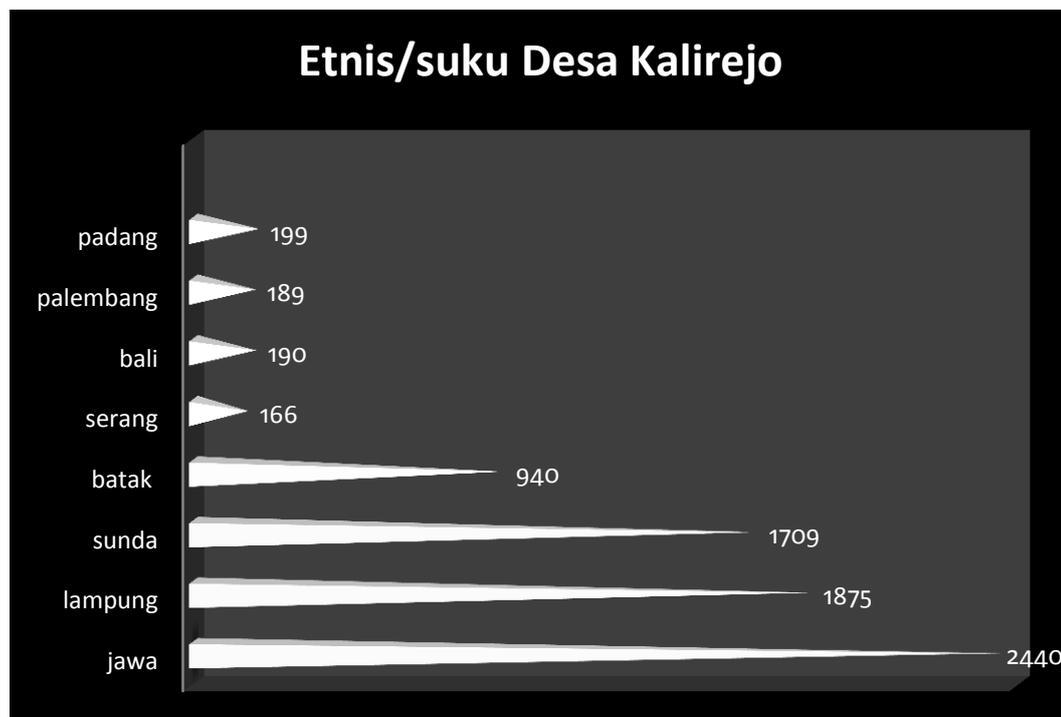
Mata pencaharian masyarakat Kalirejo rata-rata adalah petani sehingga lebih bersifat nitrogen. Masyarakat memanfaatkan tanah yang subur dengan bercocok tanam dengan menanam berbagai macam tanaman seperti coklat, karet, sawit dan lainnya. Namun ada juga masyarakat yang memanfaatkannya untuk usaha berbisnis. Selain itu juga masyarakat ada yang bekerja di instansi pemerintahan dan lain sebagainya, masyarakat akan melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhannya dengan menekuni berbagai pekerjaan.



Gambar 7 Mata Pencaharian Masyarakat

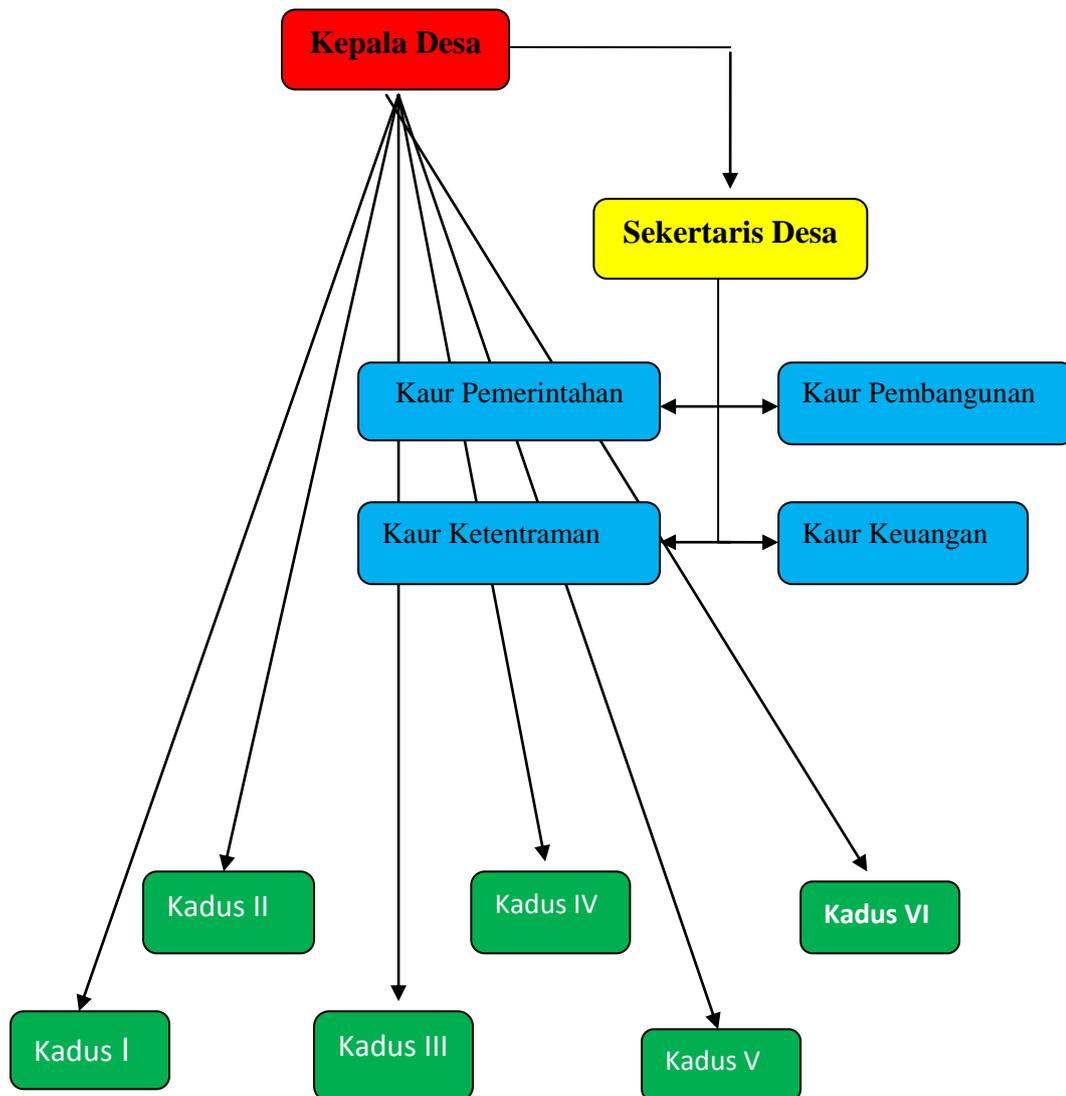
## F. Etnis atau suku

Masyarakat Kalirejo terdiri dari berbagai macam suku dan adat istiadat, walaupun Kalirejo merupakan salah satu desa yang berada di Lampung namun suku asli Lampung atau pribumi justru sedikit yang berdomisili, termasuk suku Lampung yang berdomisili di Kalirejo juga sedikit, justru suku Jawa yang menguasai Kalirejo, rata-rata masyarakat Kalirejo adalah suku Jawa, oleh karena itu Kalirejo merupakan daerah yang cenderung homogen. Artinya suku yang ada di Kalirejo tidak didominasi oleh suku tertentu namun terdapat berbagai suku seperti Jawa, Lampung, Bali, Sunda, Padang, Palembang dan suku lainnya. Berikut merupakan data etnis Desa Kalirejo:



Gambar 8 Data Etnis Desa Kalirejo

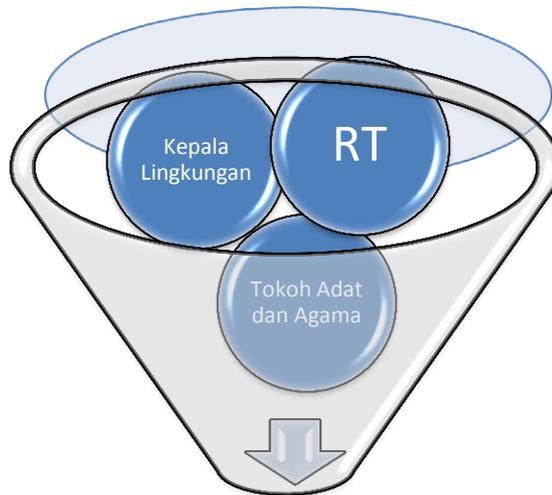
### G. Peta Konsep Pemerintahan Desa Kalirejo



Gambar 9 Peta Konsep Pemerintahan Desa Kalirejo

Pemerintahan Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dalam melaksanakan tugas pemerintahan, Lurah di bantu oleh 1 orang Sekretaris, 4 orang kaur yaitu kaur pemerintahan, kaur keuangan, kaur ketentraman dan kaur pembangunan. Selain itu Lurah dibantu juga oleh 6 kadus.

## H. Asosiasi Desa Kalirejo



### Masyarakat

Gambar 10 Asosiasi Desa Kalirejo

Terdapat tiga pamong masyarakat di wilayah ini, yaitu Kepala Lingkungan, RT dan tokoh adat dan agama. Ketiga pamong ini masih menjadi panutan bagi masyarakatnya. Bila terdapat masalah internal wilayah, maka ketiga pamong tersebut yang akan membantu dan memutuskan penyelesaiannya permasalahan tersebut.

#### Berikut macam-macam asosiasi:

##### 1. Rukun Kematian

Merupakan perkumpulan eksternal antar warga di sejumlah RT yang berfungsi sebagai wadah silaturahmi, penyelesaian masalah dan wadah dalam membantu masyarakat yang terkena musibah.

##### 2. Perkumpulan Karya Bakti

Perkumpulan ini hampir sama fungsinya dengan rukun kematian, hanya saja ini merupakan perkumpulan internal RT tertentu saja.

3. Koperasi simpan pinjam

Koperasi ini berfungsi dalam membantu keuangan warga, dengan memberikan pinjaman berupa uang yang didapat dari dana iuran anggotanya.

4. Risma Masjid

Risma merupakan perkumpulan remaja Islam masjid. Perkumpulan ini berfungsi menjadi wadah dalam meningkatkan keagamaan remaja di wilayah ini.

5. TPA

Taman Pendidikan Alqur'an memiliki fungsi yang sama dengan Risma, tetapi perkumpulan ini difokuskan untuk anak-anak.

6. Majelis Taklim Pria dan Majelis Taklim Wanita

Bila remaja dengan Rismanya dan anak-anak dengan TPAnya, maka ibu-ibu dan bapak-bapak bernama Majelis Taklim. Fungsinya sama dengan Risma dan TPA.

## **I. Pola Pengambilan Keputusan**

Dalam pola pengambilan keputusan, masyarakat di daerah ini masih menggunakan prinsip musyawarah. Kegiatan kumpul warga selalu diadakan setiap bulan, dan tempatnya bergantian disetiap rumah-rumah warga, untuk sekedar sharing maupun mengambil keputusan terkait masalah internal lingkungan. Biasanya pola pengambilan keputusan ini dipimpin oleh ketua RT maupun Kepala Lingkungan. Bila terdapat suatu masalah yang cukup serius, masyarakat biasanya meminta bantuan kepada babinsa atau babinkamtibmas.